

## ABSTRAK

**Siti Dahlia** *Gambaran Kecerdasan Spiritual Pasangan Pernikahan Dini (Studi Deskriptif pada Pasangan Pernikahan Dini di Desa Maripari Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut)*

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 2017, pernikahan dini di Indonesia terjadi merata diseluruh provinsi. Angka tertinggi yaitu di Kalimantan Selatan dan Tengah dengan 39% serta Jawa Barat diposisi 22 dengan angka 27%. Menurut data BP4 (Badan Penasehatan Pembinaan Pelestarian Perkawinan) KUA Kecamatan Sukawening pelaku pernikahan dini di Desa Maripari tercatat sebanyak 7 orang Laki-laki dan 113 Perempuan terhitung dari tahun 2016 sampai tahun 2019. Dengan data tersebut menyatakan bahwa pernikahan dini di daerah ini masih banyak dilakukan oleh masyarakat setempat dengan berbagai alasan.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya berupa dorongan orang tua, adat istiadat yang melekat di daerah tersebut, tingkat ekonomi menengah ke bawah, pergaulan bebas yang dialami oleh remaja daerah ini, kurangnya pendidikan mengenai kehidupan rumah tangga, dan kurangnya keterlibatan aparat pemerintah dalam mendampingi kebijaksanaan keputusan melangsungkan pernikahan. Sehingga pernikahan dini ini menjadi tujuan utama ketika remaja Desa Maripari Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut mengalami faktor-faktor tersebut. Untuk mengantisipasi kekerasan rumah tangga, pertikaian, perceraian dini, dan kemampuan memecahkan masalah rumah tangga. Maka kecerdasan spiritual perlu dioptimalkan untuk memaknai kehidupan rumah tangga secara spiritual dan menanamkan nilai-nilai spiritual sesuai dengan inti ajaran beragama.

Melalui metode deskriptif dan analisis data dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan menggali lebih dalam mengenai ciri-ciri kecerdasan spiritual pasangan pernikahan dini di Desa Maripari Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga pasangan pernikahan dini di Desa Maripari Kecamatan Sukawening Garut memiliki empat ciri-ciri kecerdasan spiritual yang sama yaitu kemampuan tingkat kesadaran yang tinggi, ikhlas dan tawakal dalam menghadapi dan melampaui rasa sakit, kemampuan cenderung ingin tahu serta kemampuan bersikap mandiri. Keempat ciri-ciri kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh tiga pasangan pernikahan dini ini disebabkan karena mereka melaksanakan inti ajaran beragama seperti kebaikan, kejujuran, kedermawanan, cinta kasih, cinta damai dan hal-hal yang bersifat baik. Inti ajaran agama yang digunakan manusia untuk mengoptimalkan kecerdasan spiritualnya adalah ciri-ciri orang yang menggunakan ilmu tasawuf pada zaman sekarang.

Kata kunci: Kecerdasan, Spiritual, Pernikahan Dini.